



PEDOMAN KEGIATAN

LOMBA INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BAGI GURU PENDIDIKAN MENENGAH

Tema:

***"MENGEMBANGKAN NILAI **INTEGRITAS, KERJA KERAS DAN GOTONG
ROYONG** MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA DI
SEKOLAH SEBAGAI BENTUK NYATA REVOLUSI MENTAL"***

Oleh:

**TIM KERJA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA
DIREKTORAT PEMBINAAN GURU PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Jakarta, Januari 2017

KATA PENGANTAR

Pendidikan karakter bangsa telah menjadi kepedulian pemerintah dan menjadi salah satu program strategis pada program Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) periode 2015-2019. Pendidikan karakter bangsa juga menjadi salah satu dari 7 pilar dalam pembangunan pendidikan dan kebudayaan, yaitu: (1) pendidikan untuk semua (2) pendidikan sepanjang hayat (3) pendidikan sebagai suatu gerakan (4) pendidikan menghasilkan pembelajar (5) pendidikan membentuk karakter (6) sekolah yang menyenangkan dan (7) pendidikan membangun kebudayaan. Untuk mendukung program strategis pemerintah tersebut berbagai upaya untuk mengimplementasikan dan mengembangkan pendidikan karakter bangsa telah banyak dilakukan di berbagai instansi, yang salah satunya dilakukan oleh Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kemdikbud melalui kegiatan "Lomba Inovasi Pendidikan Karakter Bangsa bagi Guru Pendidikan Menengah".

Lomba ini ditujukan untuk memberikan penghargaan atas inovasi guru dikmen yang dengan dedikasinya secara inovatif dan kreatif dinilai berhasil dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa di sekolah. Melalui penghargaan tersebut diharapkan akan memotivasi munculnya berbagai bentuk kegiatan inovasi pendidikan karakter bangsa lainnya di seluruh tanah air.

Untuk memberikan penghargaan pada guru dikmen yang telah melakukan inovasi pendidikan karakter bangsa, maka perlu disusun pedoman pelaksanaan kegiatan lomba inovasi pendidikan karakter bangsa. Pedoman ini akan menjadi acuan bagi berbagai pihak dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjaring guru dikmen dalam mengembangkan Pendidikan Karakter Bangsa di sekolah.

Jakarta, Januari 2017

Direktur Pembinaan Guru
Pendidikan Menengah,



Drs. Anas M Adam, M.Pd.
NIP 19580818 198408 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	5
D. Pengertian	6
E. Hasil yang Diharapkan	6
F. Sasaran Kegiatan	7
II. MEKANISME PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA BAGI GURU PENDIDIKAN MENENGAH	
A. Desain Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa bagi Guru Pendidikan Menengah.....	8
B. Tahapan Kegiatan	10
C. Persyaratan Peserta	11
D. Korespondensi/Publikasi	13
E. Penentuan Peraih Penghargaan bagi Guru Pendidikan Menengah yang Melakukan Inovasi dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa	13
F. Bentuk Penghargaan	14
III. WAKTU PELAKSANAAN DAN PEMBIAYAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	15
B. Pembiayaan	17
IV. PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perubahan paradigma yang diperkenalkan oleh Pemerintahan Jokowi-JK adalah perlunya melakukan "Revolusi Mental" terhadap seluruh komponen bangsa termasuk, anggota masyarakat Indonesia. Gagasan revolusi mental ini digagas sebagai respons terhadap carut-marutnya kondisi bangsa, terutama dengan maraknya kasus-kasus (krisis moral) yang tidak mencerminkan karakter bangsa Indonesia. Melihat kondisi seperti itu (krisis moral), revolusi mental menjadi hal yang penting untuk segera melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Perubahan dapat dimulai dari cara berpikir, cara memandang masalah, cara merasa, cara mempercayai/meyakini, cara berperilaku dan bertindak. Dengan demikian revolusi mental ini sangat berkaitan erat dengan karakter dan budaya manusia itu sendiri.

Revolusi mental merupakan suatu gerakan seluruh masyarakat (pemerintah & rakyat) dengan cara yang cepat untuk mengangkat kembali nilai-nilai strategis yang diperlukan oleh Bangsa dan Negara untuk mampu menciptakan ketertiban dan kesejahteraan rakyat sehingga dapat memenangkan persaingan di era globalisasi. Revolusi mental dapat diartikan juga sebagai gerakan mengubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku setiap orang untuk berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sehingga Indonesia menjadi Bangsa yang besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa di dunia. Mengacu kepada Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, terdapat 3 (tiga) karakter penting yang dijadikan prioritas dalam revolusi mental yaitu: integritas, kerja keras dan gotong royong.

Berbicara tentang karakter dan budaya bangsa, pemerintah melalui salah satu Program Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) periode 2015-2019, pendidikan karakter bangsa telah dijadikan sebagai salah satu pilar dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

Banyak fakta yang mengindikasikan bahwa bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar di kawasan Asia Tenggara perlu merevitalisasi pendidikan karakter bagi

generasi mudanya. Melalui proses pendidikan karakter bangsa, generasi muda Indonesia dididik untuk memiliki kemampuan yang optimal dalam mengembangkan dan memberdayakan potensi dirinya sebagai warga negara yang mempunyai kewajiban untuk mempertahankan harkat dan martabat bangsa dan negara Indonesia.

Tujuan akhir dari pendidikan karakter bangsa bagi generasi muda Indonesia, yaitu agar mereka di kemudian hari dapat memberikan kontribusi yang signifikan pada bangsa dan Negara. Pendidikan karakter bangsa menjadi bagian yang integral untuk membangun masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia yang mandiri, berdaya saing, dan berperadaban unggul dalam percaturan global dengan landasan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Namun kondisi faktual yang tampak sekarang ini masih sangat jauh dari harapan tersebut, sebab dalam kenyataannya pendidikan karakter bangsa belum dilaksanakan secara optimal. Pendidikan karakter tidak didukung dengan sistem pembelajaran yang saat ini dipandang belum secara efektif membangun peserta didik memiliki akhlak mulia dan berkarakter bangsa. Hal ini ditunjukkan dengan terjadinya degradasi moral seperti penyalahgunaan narkoba, radikalisme pelajar, pornografi dan pornoaksi, plagiarisme, dan menurunnya nilai kebanggaan berbangsa dan bernegara. Permasalahan tersebut akan semakin kompleks di era globalisasi yang membuka ruang secara terbuka, tanpa ada pembatasan. Apabila tidak ada filter dan pondasi yang kuat pada diri generasi muda, kondisi itu akan lebih memperburuk kondisi bangsa Indonesia.

Kebutuhan masyarakat akan pendidikan karakter bangsa yang secara imperatif sebenarnya telah diakomodasi dalam Tujuan Pendidikan Nasional, sebagaimana yang dimuat dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selengkapny dalam pasal itu dinyatakan bahwa pendidikan nasional "*bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab*". Di dalam rumusan tujuan pendidikan nasional secara jelas dan tegas telah mengamanatkan bahwa untuk membangun kualitas manusia Indonesia

harus disertai dengan pelaksanaan pendidikan karakter. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa.

Dalam rangka pelaksanaan pendidikan karakter bangsa di sekolah telah dihasilkan "Pedoman Pengembangan dan Pendidikan Budaya & Karakter Bangsa di Sekolah" yang disusun oleh Pusat Kurikulum tahun 2010. Dalam pedoman tersebut memuat setidaknya 18 nilai sebagai nilai pembentuk karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab. Semua pengembangan nilai tersebut diharapkan dapat lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter bangsa yang sudah berlangsung di sekolah selama ini sebagai nilai prakondisi (*existing values*).

Di samping 18 nilai pembentuk karakter bangsa, dalam implementasinya guru-guru di lapangan seringkali memperkuat dengan nilai-nilai kearifan lokal yang berkembang di daerahnya. Pada pelaksanaan Lomba Inovasi Pendidikan Karakter Bangsa tahun 2017 ini diharapkan inovasi yang dilakukan menekankan kepada 3 nilai karakter dalam revolusi mental yaitu **integritas** (jujur, dipercaya, berkarakter, tanggung jawab), **kerja keras** (etos kerja, daya saing, optimis, inovatif, dan produktif) serta **gotong royong** (kerjasama, solidaritas, komunal dan berorientasi pada kemaslahatan). Dengan demikian terlihat bahwa terdapat titik singgung yang sangat dekat antara nilai-nilai dalam revolusi mental dengan nilai-nilai pendidikan karakter dan budaya bangsa yang dirumuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebelumnya. Untuk itu inovasi pendidikan karakter yang akan dikembangkan mengacu pada 3 nilai revolusi mental tersebut.

Kurikulum 2013 menempatkan pendidikan karakter sebagai unsur pendidikan yang utama. Hal tersebut dapat dilihat dalam Kompetensi Inti (KI 1 dan KI 2) yang memuat sikap religius dan sikap sosial pada semua mata pelajaran. Semua muatan

pelajaran bermuara ke arah sikap religius dan sikap sosial yang baik. Sikap-sikap ini bukan sekedar menjadikan religiusitas dan sosial menjadi pengetahuan. Lebih dari itu ada transformasi nilai-nilai religius dan sosial yang dikembangkan di sekolah. Sikap religius dan sosial bukan sebagai *discursive knowledge* tetapi menjadi *practical knowledge*. Artinya sikap religius dan sikap sosial menjadi habituasi anak dalam kehidupan nyata sehari-hari. Nilai-nilai itu diinternalisasikan pada pribadi peserta didik yang pada akhirnya menjadi jati diri anak. Dari pengamalan nyata yang dijadikan sebagai habituasi akan terbentuk menjadi karakter. Inilah yang harus dilakukan para guru di sekolah.

Keberhasilan pendidikan karakter bangsa di sekolah akan sangat tergantung pada peranan guru-guru di sekolah. Guru-guru selain mengajarkan materi pokok sesuai dengan bidang studinya, mereka juga harus mengisinya dengan karakter apa yang sesuai dengan tema atau topik pembelajaran di kelas (integrasi dalam pembelajaran). Untuk itu inovasi guru dalam mengembangkan pendidikan karakter di sekolah menjadi sesuatu yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menumbuhkembangkan karakter dalam diri peserta didik. Berdasarkan pada kesadaran bahwa pentingnya pendidikan karakter bangsa dan peranan kunci guru-guru di lapangan (sekolah) dalam keberhasilan pendidikan karakter, Direktorat Pembinaan Guru Pendidikan Menengah pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan merasakan perlu untuk merancang kegiatan dalam bentuk Lomba Inovasi Pendidikan Karakter Bangsa bagi Guru Pendidikan Menengah dengan tema tahun 2017: "*Mengembangkan nilai **integritas, kerja keras dan gotong royong** melalui inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolah sebagai bentuk nyata revolusi mental.*"

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang RPJPN 2005-2025.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
5. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Guru.

6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
7. Keppres RI Nomor 23 Tahun 1976 Tentang Hadiah Seni, Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Pengabdian, dan Olahraga.
8. Inpres RI Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional.
9. Kepmendikbud Nomor 0265/M/1977 Tentang Hadiah Berupa Piagam, Lencana dan Uang Sebagai Pelaksanaan Keppres No. 23 Tahun 1976.
10. Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
11. Permendikbud Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.
12. Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
13. Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
14. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
15. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses pada Pendidikan dasar dan Menengah

C. TUJUAN

Pelaksanaan kegiatan ini, secara umum bertujuan meningkatkan pengembangan pendidikan karakter bangsa di pendidikan menengah, baik SMA maupun SMK. Adapun tujuan khusus kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Menstimulasi tumbuh kembangnya inovasi guru dalam pendidikan karakter untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter bangsa

2. Memberikan bimbingan teknis dalam mendesain inovasi dalam pendidikan karakter bangsa
3. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam proses implementasi inovasi dalam pendidikan karakter bangsa.
4. Memberikan penghargaan kepada guru yang sudah melakukan inovasi dalam pendidikan karakter bangsa di sekolah masing-masing

D. PENGERTIAN

Lomba Inovasi Pendidikan Karakter Bangsa adalah proses pemberian stimulasi, kompetisi dan penghargaan kepada Guru pendidikan menengah berdasarkan implementasi inovasi pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolahnya.

Stimulasi dalam pedoman ini adalah dengan memberikan pelatihan/ bimbingan teknis. Kompetisi adalah pelaksanaan lomba dalam melakukan inovasi dan penghargaan berupa pemberian sertifikat/piagam dan insentif untuk mendorong pengembangan inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolah.

Inovasi dalam pedoman ini adalah upaya dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa di sekolah dengan sebuah ide, benda/karya nyata dan atau model yang unik, berbasis masalah, relevan, dan berlandaskan nilai-nilai budaya bangsa/kearifan local dalam ruang lingkup kerangka revolusi mental.

E. HASIL YANG DIHARAPKAN

Melalui kegiatan ini diharapkan:

1. Tumbuh kembangnya inovasi guru dalam pendidikan karakter untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter bangsa.
2. Terlaksananya bimbingan teknis dalam mendesain inovasi pembelajaran pendidikan karakter bangsa.
3. Terdiseminasinya hasil inovasi pembelajaran pendidikan karakter bangsa pada guru dikmen lainnya.

4. Meningkatnya semangat dan komitmen guru-guru dikmen untuk melakukan inovasi dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah.
5. terpilihnya enam peserta yang melakukan inovasi sebagai praktek terbaik (*best practice*) dalam pendidikan karakter bangsa di sekolah.

F. SASARAN KEGIATAN

Sasaran kegiatan ini adalah guru pendidikan menengah (SMA/SMK) yang telah secara nyata melakukan inovasi dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa di sekolahnya, baik yang berstatus sebagai guru PNS maupun guru non PNS.

BAB II

MEKANISME PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA GURU SEKOLAH MENENGAH

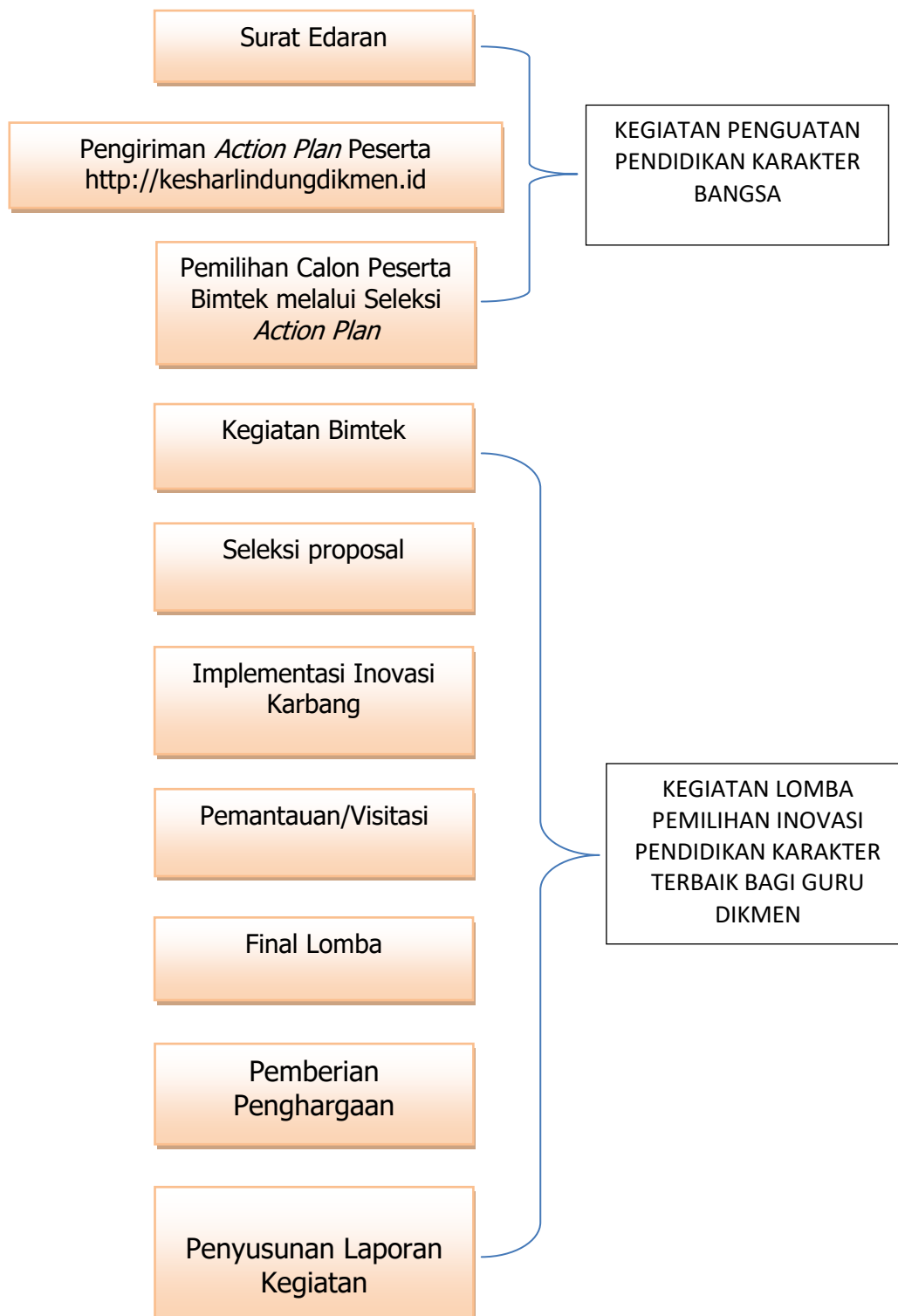
A. Desain Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa bagi Guru Pendidikan Menengah

Pengembangan pendidikan karakter bangsa bagi guru pendidikan menengah meliputi dua kegiatan besar, yaitu (1) penguatan wawasan dan kemampuan guru Pendidikan Menengah dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa, dan (2) pemilihan guru dengan inovasi terbaik dalam mengembangkan pendidikan karakter bangsa di sekolah. Rangkaian kegiatan dapat ditelaah dalam gambar 1.

Implementasi kegiatan pengembangan pendidikan karakter bangsa ini terdiri dari delapan tahapan, yaitu: 1) Sosialisasi mengenai Lomba Inovasi Pendidikan Karakter Bangsa bagi Guru Dikmen, 2) Pemilihan calon peserta bimtek melalui seleksi *action plan* inovasi pendidikan karakter bangsa, 3) Kegiatan pembekalan (Bimbingan Teknis Inovasi Pendidikan Karakter bangsa), 4) Seleksi proposal dari *action plan* yang dibuat sebagai dasar pelaksanaan inovasi pendidikan karakter bangsa yang akan dikembangkan di sekolah, 5) Pemantauan/visitasi terhadap proposal terpilih dalam implementasi inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolah, 6) Penilaian akhir, 7) Pemberian penghargaan, dan 8) Penyusunan laporan.

Adapun materi penguatan bimtek inovasi pendidikan karakter bangsa terdiri dari:

1. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengenai Pendidikan karakter dan budaya bangsa.
2. Konsep dan implementasi pendidikan karakter dan budaya bangsa.
3. Inovasi pendidikan karakter bangsa (ide, benda/karya nyata, dan model).
4. Model-model pembelajaran dalam pendidikan karakter
5. Penyusunan proposal dan laporan pelaksanaan inovasi dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah.



Gambar 1.
Rangkaian Kegiatan Lomba Inovasi Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Guru Pendidikan Menengah

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan dilihat dari proses dan hasil sebagai berikut ini.

Tabel 1
Proses dan Hasil Kegiatan

PROSES	HASIL
1) Pemilihan calon peserta pembekalan oleh Direktorat Pembinaan Guru Dikmen Kemdikbud melalui seleksi <i>action plan</i>	Terpilihnya guru pendidikan menengah sebagai peserta workshop pembekalan penguatan pendidikan karakter bangsa di sekolah
2) Kegiatan pembekalan (workshop pendidikan karakter bangsa)	Terselenggaranya kegiatan pembekalan pendidikan karakter bangsa bagi guru dikmen
3) Penyusunan proposal	Tersusunnya proposal pelaksanaan <i>action plan</i> inovasi pendidikan karakter yang akan diimplementasikan oleh guru dikmen
4) Pelaksanaan inovasi pendidikan karakter bangsa	Terlaksananya pengembangan inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolah oleh guru dikmen yang dilengkapi dengan dokumen pendukung (portofolio)
5) Visitasi ke sekolah yang melaksanakan inovasi pendidikan karakter	Nilai/skor hasil pengolahan data dari instrument visitasi
6) Pengumpulan laporan akhir pelaksanaan inovasi pendidikan karakter bangsa	Didapatkannya laporan pelaksanaan inovasi pendidikan karakter bangsa oleh guru dikmen dengan diketahui oleh kepala sekolah
7) Penilaian inovasi pendidikan karakter bangsa	Didapatkannya 50 inovasi pendidikan karakter yang dikategorikan terbaik sebagai hasil penilaian terhadap laporan yang telah dikirimkan
8) Final lomba (presentasi dan wawancara terhadap guru dengan inovasi terbaik)	Terpilihnya 6 (enam) guru dengan inovasi terbaik dari 100 peserta (50 SMA dan 50 SMK)
9) Pemberian penghargaan	Tersampainya penghargaan kepada enam guru dengan inovasi pendidikan karakter bangsa terbaik se-Indonesia
9) Penyusunan laporan kegiatan	Laporan kegiatan

Tahapan rinci kegiatan bimtek penguatan wawasan dan kemampuan guru dalam melakukan inovasi pendidikan karakter bangsa di pendidikan menengah adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Lomba
2. Seleksi *Action Plan*
3. Persiapan Bimtek
 - a. Penyusunan pedoman
 - b. Penyusunan materi pelatihan
 - c. Pemilihan dan penyampaian undangan ke kepala dinas/kepala sekolah/guru
4. Pelaksanaan Bimtek
 - a. Konfirmasi peserta
 - b. Pelaksanaan Bimtek

Tahapan kegiatan pemberian penghargaan guru dengan inovasi dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa dilaksanakan melalui serangkaian langkah berikut ini.

1. Penyusunan proposal oleh guru dikmen
2. Penyeleksian proposal oleh tim penilai
3. Pelaksanaan inovasi pendidikan karakter
4. Pelaksanaan visitasi/pemantauan
5. Analisis hasil visitasi sebagai salah satu penilaian
6. Penyusunan instrument presentasi
7. Presentasi inovasi terbaik oleh guru dikmen
8. Pemberian Penghargaan

Penyusunan laporan lengkap dan eksekutif hasil pelaksanaan peraih penghargaan dalam pengembangan karakter bangsa dilakukan setelah semua kegiatan selesai/berakhir.

C. Persyaratan Peserta

Peserta kegiatan ini terbagi ke dalam dua kategori, yaitu: 1) bimtek inovasi pendidikan karakter bangsa bagi guru dikmen terseleksi, 2) kegiatan pemberian penghargaan bagi guru dikmen dengan inovasi terbaik. Dengan demikian, persyaratan

peserta juga terbagi kepada dua kategori, yaitu 1) persyaratan untuk peserta bimtek inovasi pendidikan karakter bangsa bagi guru dikmen dan 2) persyaratan finalis kegiatan pemberian penghargaan bagi guru dengan inovasi terbaik.

1. Persyaratan peserta bimtek inovasi pendidikan karakter bangsa bagi guru

- a. Guru SMA dan SMK, baik PNS maupun Non PNS
- b. Memiliki NUPTK
- c. Guru yang belum pernah menjadi pemenang lomba inovasi pendidikan karakter pada tahun-tahun sebelumnya
- d. Guru yang mengajukan *action plan* berisi rencana inovasi pendidikan karakter bangsa yang akan dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah. File action plan dalam bentuk pdf, dan dikirim melalui laman www.kesharlindungdikmen.id dengan cara mengisi biodata dan mengunggah file *action plan* tersebut. Apabila ada media dalam bentuk video dapat dikirim melalui email kesharlindung.dikmen@gmail.com. Video berdurasi 20 menit, berisi rangkaian seluruh kegiatan inovasi pendidikan karakter bangsa.
- e. Guru yang bersedia untuk melaksanakan inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolahnya sesuai dengan rencana/action plan yang diajukan.
- f. Sanggup mengikuti seluruh rangkaian proses kegiatan dengan segala ketentuan atau aturan.
- g. Mendapat izin persetujuan dari kepala sekolah.

2. Persyaratan finalis lomba inovasi pendidikan karakter bangsa

- a. Telah mengikuti kegiatan bimtek inovasi pendidikan karakter bangsa yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Pendidikan.
- b. Menyerahkan laporan akhir pelaksanaan inovasi pendidikan karakter bangsa di sekolah yang mengacu pada pedoman Direktorat Pembinaan Guru Dikmen Kemdikbud.

D. Korespondensi/Publikasi

Semua tahapan kegiatan inovasi dan penghargaan guru dikmen dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa akan dipublikasikan secara terbuka melalui surat-menyurat, *web-site* Kemdikbud dan media massa. Kotak saran atau saluran kontak akan dibuka guna memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan saran perbaikan kinerja pemberian penghargaan terhadap para Guru pendidikan menengah dalam pengembangan karakter bangsa di sekolah.

E. Penentuan Peraih Penghargaan bagi Guru Pendidikan Menengah yang Melakukan Inovasi dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa di Sekolah

Peraih penghargaan bagi guru dikmen yang melaksanakan inovasi dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah akan ditentukan melalui tahapan penentuan nominator secara keseluruhan, yaitu:

Tabel 2

Tahapan penentuan nominator peraih penghargaan guru dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah

PROSES	HASIL
Menyeleksi proposal yang masuk dari peserta berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tim karakter bangsa Direktorat Pembinaan Guru Dikmen Kemdikbud	100 inovasi pendidikan karakter bangsa terbaik
Melakukan visitasi ke 100 sekolah terbaik yang telah terpilih	Skor hasil visitasi 100 inovasi oleh Guru terbaik
Menilai presentasi lomba inovasi pendidikan karakter	Enam Guru dengan inovasi terbaik
Menominasikan 6 (enam) guru pendidikan menengah dengan inovasi terbaik	Surat keputusan enam Guru pendidikan menengah dengan inovasi terbaik dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah

F. Bentuk Penghargaan

Bagi 6 (enam) Guru dengan inovasi terbaik dalam pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah akan mendapatkan sejumlah penghargaan dalam bentuk sertifikat, plakat, dan insentif lainnya apabila memungkinkan yang disiapkan oleh Panitia Penghargaan Direktorat Pembinaan Guru Dikmen pada Direktorat Jenderal guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB III

WAKTU PELAKSANAAN DAN PEMBIAYAAN

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pemberian penghargaan guru dengan inovasi pendidikan karakter bangsa terbaik terdiri dari dua kegiatan, yaitu 1) penguatan wawasan dan kemampuan Guru dan 2) pemberian penghargaan. Seluruh rangkaian kegiatan memerlukan waktu sekitar delapan bulan dengan rincian sebagai berikut.

1. Tanggal 30 November – 2 Desember 2016 Penyusunan pedoman kegiatan.
2. Bulan Januari 2017: sosialisasi program kegiatan Inovasi Pendidikan karakter Bangsa melalui laman <http://kesharlindungdikmen.id>
3. Bulan Januari – Maret 2017: pengiriman *action plan* inovasi pendidikan karakter bangsa
4. April 2017 : seleksi *action plan*
5. April 2017 : Pengumuman peserta bimtek
6. April 2017 : pelaksanaan bimtek/workshop pembekalan/penguatan karakter
7. Mei 2017 : penyusunan proposal sebagai tindak lanjut dari *action plan* untuk pelaksanaan inovasi pendidikan karakter
8. Mei – September 2017: pelaksanaan inovasi pendidikan karakter di sekolah
9. September 2017 : visitasi ke-100 sekolah terbaik yang dipilih
10. Oktober 2017 : pelaksanaan pemberian penghargaan
11. November 2017 : penyusunan laporan kegiatan oleh panitia

2. Pembiayaan Kegiatan

Seluruh pembiayaan pelaksanaan kegiatan ini dibebankan pada mata anggaran tahun 2017 yang telah dialokasikan di Direktorat Pembinaan Guru Dikmen pada

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

BAB IV

PENUTUP

Demikian pedoman ini disusun sebagai upaya untuk memberikan kejelasan dan arah untuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut kegiatan. Besar harapan kami, kegiatan ini menjadi pemicu bagi guru, sekolah dan berbagai pihak terkait untuk meningkatkan mutu secara menyeluruh, khususnya dalam implementasi dan pengembangan pendidikan karakter bangsa di sekolah.

Lampiran:

***ACTION PLAN* LOMBA INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA**

I. Sistematika

a. Judul

Judul harus menggambarkan masalah yang terjadi dan solusi terhadap masalah tersebut, ditulis dalam kalimat yang singkat

b. Latar belakang masalah

Dalam latar belakang, pengusul harus menjelaskan situasi terakhir yang terjadi di kelas, sekolah atau di lingkungan di mana pengusul bekerja/berdomisi terkait dengan pendidikan karakter, disertai contoh-contoh dari masalah tersebut. Dijelaskan juga upaya yang selama ini dilakukan untuk mengatasinya. Apa saja capaian yang telah diraih selama kegiatan penanaman pendidikan karakter, dan apa saja hambatannya sehingga diperlukan rencana aksi ke depan.

c. Inovasi yang ditawarkan

Harus tergambarkan bentuk inovasi apa yang diusulkan dan berikan deskripsi ringkasnya, mengapa inovasi yang ditawarkan diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi

d. Tujuan

Sebutkan dengan ringkas apa tujuan yang ingin dicapai dari inovasi yang ditawarkan yang menggambarkan hasil akhir dari penyelenggaraan inovasi pendidikan karakter yang mengindikasikan adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik.

e. Manfaat

Sebutkan dengan ringkas apa manfaat kongkrit untuk jangka pendek, menengah dan jangka panjang dari inovasi yang diimplementasikan di sekolah

f. Sumberdaya pendukung

Sebutkan dengan kongkrit dan detil tentang sumberdaya apa saja yang dibutuhkan atau digunakan yang memungkinkan inovasi pendidikan karakter yang ditawarkan dapat dilaksanakan.

g. Alur pikir dan Strategi Implementasi

Menggambarkan *bagaimana* pola, alur pikir, pendekatan dan langkah-langkah yang akan dilakukan yang dianggap efektif untuk mencapai tujuan pendidikan karakter bangsa di sekolah.

h. Simpulan

Tuliskan kembali hal-hal di atas dalam bahasa yang lebih ringkas tentang permasalahan, inovasi dan solusi yang ditawarkan.

II. Ketentuan Penulisan

1. Action Plan disusun secara ringkas namun spesifik
2. Maksimal tulisan 5 halaman
3. Jenis huruf Times New Roman
4. Spasi 1,5
5. Ukuran font 12
6. Ukuran kertas A4
7. File dalam bentuk PDF